

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode penelitian sangat penting dalam menentukan validitas data.

Menurut Purwanto, E. (2016: 164) Mendefinisikan Metode penelitian adalah proses yang dilakukan dengan cara tertentu secara terencana, sistematis dan teratur sedemikian rupa sehingga setiap tahap diarahkan kepada pemecahan masalah. Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149) menyatakan “Metode adalah cara memperoleh data”. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan metode adalah cara untuk memperoleh data dengan proses tertentu, mulai dari pengumpulan data, penganalisisan sampai dengan menarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena. Menurut Nasir dalam Rukajat, A. (2018: 18) metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dengan cara pengumpulan data berdasarkan pada kenyataan atau kondisi aktual yang terjadi apa adanya saat penelitian dilakukan.

#### **2. Bentuk Penelitian**

Dalam suatu penelitian selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dituntut pula mampu memilih bentuk penelitian yang tepat. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian

ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis yang terdapat dalam jenis-jenis penelitian kuantitatif yaitu:

Penelitian survey dalam penelitian ini, dipergunakan bentuk penelitian survey yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai interaksi sosial siswa yang sesuai dengan fakta, konsep, dan generalisasi data yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan.

Menurut Sugiyono dalam Rini, D. S, Justitia, D., dan Setiawaty, D. (2016: 29) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Sedangkan menurut Muflihah, A. (2019: 2) mengatakan survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Dapat disimpulkan bahwa survei merupakan penelitian yang datanya diambil dari membagikan skala psikologis atau kuesioner. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.

Menurut Sugiyono dalam Rukajat, A. (2018: 19) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Margono dalam Saputra, M. R., dan Riyadi, S. (2019: 1) populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Sedangkan

menurut Sabar dalam Yulianto, I., Yulianeu, Y., Purwana, E. G., dan Syaifuddin, T. (2017: 6) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang berada pada suatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Siswa kelas VII yang terdaftar di SMPN 12 Pontianak.
- b. Siswa yang interaksi sosialnya rendah.
- c. Siswa kelas VII yang tidak naik kelas dan siswa yang pindahan.
- d. Guru BK kelas VII di SMPN 12 Pontianak.

Adapun populasi dari penelitian ini siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Pontianak.

**Tabel 3. 1 Distribusi Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	VII A	16 orang	17 orang	33 orang
2.	VII B	16 orang	17 orang	33 orang
3.	VII C	16 orang	16 orang	32 orang
4.	VII D	17 orang	16 orang	33 orang
5.	VII E	17 orang	16 orang	33 orang
6.	VII F	15 orang	18 orang	33 orang
7.	VII G	16 orang	17 orang	33 orang
Jumlah		113 orang	117 orang	230 orang

Sumber data: TU SMPN 12 Pontianak.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara acak (Random Sampling) atau dengan metode tertentu untuk dijadikan objek penelitian. Sampel ini digunakan untuk mewakili karakteristik dari populasi secara keseluruhan.

Menurut Sugiyono dalam Mani, J. (2018: 267) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Menurut Riduwan

dalam Yandari, I. A. V., dan Kuswaty, M. (2017: 13) sampel yaitu bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sedangkan Menurut Abdul Rasyid (2000: 36) menyatakan bahwa sampel adalah perwakilan yang diambil dari populasi secara representative dengan teknik tersebut dimana penelitian akan dilakukan.

**Tabel 3. 2 Distribusi Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa		Total
		Perempuan	Laki-laki	
1.	VII A	$\frac{20}{100} \times 16 = 3$	$\frac{20}{100} \times 17 = 3$	6
2.	VII B	$\frac{20}{100} \times 16 = 3$	$\frac{20}{100} \times 17 = 3$	6
3.	VII C	$\frac{20}{100} \times 16 = 3$	$\frac{20}{100} \times 16 = 3$	6
4.	VII D	$\frac{20}{100} \times 17 = 3$	$\frac{20}{100} \times 16 = 3$	6
5.	VII E	$\frac{20}{100} \times 17 = 3$	$\frac{20}{100} \times 16 = 3$	6
6.	VII F	$\frac{20}{100} \times 15 = 3$	$\frac{20}{100} \times 18 = 4$	7
7.	VII G	$\frac{20}{100} \times 16 = 3$	$\frac{20}{100} \times 17 = 3$	6
Jumlah		21	22	43

Suharsimi Arikunto (2012: 77) mengatakan apabila jumlah populasi penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil semua. Selanjutnya, jika jumlah populasi besar dapat diambil sampel besar 10-15% atau 20-25%. Dari keterangan tersebut, karena jumlah populasi sebanyak 230 siswa maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi yang tersedia, sehingga sampel penelitian berjumlah 43 siswa. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Random Sampling.

Teknik random sampling adalah pengambilan sampel secara acak tanpa pilih bulu. Sampling bertitik tolak dari prinsip matematik yang telah diuji dalam praktek. Dalam random sampling semua individu dalam

populasi baik secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan perhitungan tertentu yang mana sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari seluruh jumlah populasi.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.

Mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, kalau tidak memperoleh data. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, sehingga yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### **a. Teknik komunikasi langsung**

Teknik komunikasi langsung digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik komunikasi langsung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik interview dan wawancara. Menurut Toha, M., Mirza, A., dan Ahmad, D. (2018: 6) Teknik komunikasi langsung merupakan cara mengumpulkan data melalui pertanyaan yang disampaikan secara lisan yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan lisan berupa dialog. Teknik komunikasi langsung digunakan untuk menggali informasi yang tidak dapat diperoleh melalui tes diagnostik. Sedangkan menurut Bernard, M., Nurmala, N., Mariam, S., dan Rustyani, N. (2018:78) mengatakan bahwa teknik komunikasi langsung merupakan usaha peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung adalah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan cara bertatap muka langsung dengan narasumber.

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Menurut Rachman, M. (2015: 100) teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala psikologis atau kuesioner sebagai alatnya. Sedangkan menurut Nirbita, N.B dan Widyaningrum B. (2022: 25) teknik komunikasi tidak langsung yakni proses komunikasi yang dilaksanakan dengan bantuan pihak ketiga atau dengan alat-alat media komunikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket skala psikologis yaitu sejumlah daftar pernyataan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden.

## **2. Alat Pengumpul Data**

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan, maka diperlukan alat yang sesuai dengan jenis data yang hendak dicari. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpul data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi itu dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diambil langsung dari sumbernya melalui percakapan atau tanya jawab, artinya pertanyaan berasal dari pewawancara dan jawaban berasal dari pihak yang diwawancarai. Menurut Hermawan, I. (2019: 76) pedoman wawancara yaitu berisi tentang uraian penelitian yang biasanya ditungkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Sedangkan menurut Fitrah, M. dan Luthfiah (2018: 68) pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan mencakup serangkaian pertanyaan beserta urutan pertanyaannya yang telah diatur dan disesuaikan dengan alur pembicaraan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara adalah catatan atau uraian yang berisi garis besar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung terhadap narasumber. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara pada penelitian ini akan diberikan kepada guru bimbingan dan konseling SMPN 12 Pontianak.

b. Skala Psikologis

Skala adalah suatu instrument yang berupa pernyataan dan digunakan untuk mengukur serta mengidentifikasi atribut psikologis responden. Menurut Azwar dalam Mulyawan, I. N. R., Citrawan, I. W., dan Suastini, N. W. (2021: 2) menyatakan bahwa skala adalah perangkat pernyataan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pernyataan tersebut sedangkan menurut Wahyu Widhiarso (2021: 2) menyatakan bahwa skala psikologi adalah

instrument pengukuran untuk mengidentifikasi konstruk psikologis. Jadi dapat disimpulkan bahwa skala psikologis adalah instrument untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan pernyataan atau pernyataan secara tertulis yang di sebarakan ke responden.

Jenis skala psikologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis tertutup dengan masing-masing item yang telah disediakan tiga opsi jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka. Responden hanya tinggal memberi tanda ( $\surd$ ) pada alternatif jawaban yang di anggap paling sesuai dengan alternatif jawaban yang berjenjang baik, cukup, dan kurang.

Pembobotan skala psikologis adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat sesuai (SS), bobot nilainya = 3
- b. Jawaban sesuai (S), bobot nilainya = 2
- c. Jawaban tidak sesuai (TS), bobot nilainya = 1

#### **D. Prosedur Penelitian**

1. Persiapan
  - a. Melakukan survey tempat sekolah yang akan di teliti.
  - b. Mengurus surat izin yang akan di perlukan, baik dari lembaga sekolah, dinas maupun tempat yang bersangkutan.
  - c. Menyiapkan instrument penelitian yang berupa lembar skala psikologis dan panduan wawancara.

2. Pelaksanaan penelitian

Sebelum penyebaran angket diberikan, peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Lembaga IKIP PGRI Pontianak kepala bagian umum bernomor: L.202/2852/ D1.IP/TU/2023 yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMPN 12 Pontianak. Berdasarkan persetujuan dari Kepala Sekolah SMPN 12 Pontianak maka peneliti memulai melaksanakan penelitian pada tanggal 11 September



sampai tanggal 15 September, peneliti diberikan kesempatan untuk menyebar angket penelitian kepada siswa semua siswa kelas VII.

### 3. Wawancara

Pada tanggal 15 September 2023 pukul 08:35 WIB, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Asih medianty, S.Pd selaku guru BK kelas VII mengenai gambaran interaksi sosial siswa kelas VII.

### 4. Pasca penelitian

Setelah semua data sudah didapatkan baik itu skala psikologis maupun wawancara maka dengan itu peneliti mengolah data skala psikologis terlebih dahulu berupa jawaban siswa yang dihitung sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan, kemudian menyusun hasil wawancara dengan narasumber guru BK.

## **E. Teknik Analisis Data**

Peneliti ini menggunakan bentuk penelitian Deskriptif Kuantitatif . Menurut Mardalis (2002: 26) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku”. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dengan cara pengumpulan data berdasarkan pada kenyataan atau kondisi aktual yang terjadi apa adanya saat penelitian dilakukan.

Menurut Sugiono (2017: 243) mengemukakan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”. Sedangkan dalam penelitian deskriptif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam salah satunya adalah teknik wawancara langsung, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya valid.

### 1. Analisis Wawancara

Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling akan diinterpretasikan secara rasional. Hasil data wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap sekaligus penyempurnaan data yang tidak lengkap dalam lembar angket.

### 2. Analisis Skala Psikologis

Skala psikologis merupakan suatu alat informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sejalan dengan hal ini, skala psikologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur dengan pertanyaan tertutup, dimana setiap pertanyaan-pertanyaan itu disertai dengan alternatif jawaban.

Peneliti mendapatkan hasil data melalui wawancara dan kuesioner, analisis skala psikologis merupakan teknik data yang sudah dikumpulkan tidak akan bermanfaat dalam penelitian ini jika tidak dianalisis secara tepat dan benar. Maka dari itu untuk menganalisis data yang sudah di peroleh dari siswa dengan menggunakan perhitungan persentase rumusan. Untuk menganalisis maka data yang diperoleh akan diolah dengan perhitungan Microsoft excel dengan menggunakan rumus presentase.

Rumus perhitungan persentase oleh Anas Sudijono (2023: 12) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

f = skor aktual

n = jumlah skor ideal maksimal

Selanjutnya untuk mengetahui kualitas hasil perhitungan persentase tersebut dikonsultasikan dengan tolok ukur kategori sebagai pedoman interpretasi data yang telah diperoleh dari perhitungan persentase. Tolok ukur yang digunakan berdasarkan kurva normal untuk menentukan tolok

ukur setiap kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun langkah-langkah untuk menentukan tolok ukur kategori kualitas persentase sebagai berikut:

1. Mencari skor maksimal tertinggi, yaitu subjek di kali skor tertinggi:  
 $43 \times 3 = 129$
2. Menentukan skor rata-rata ideal, yaitu skor maksimal di bagi dua:  
 $129 \div 2 = 65$
3. Menentukan skor standar deviasi ideal, yaitu rata-rata ideal di bagi tiga:  $65 \div 3 = 22$
4. Untuk menentukan kategori cukup di gunakan rumus:  
 $X \text{ ideal} - (Z \times S.\text{ideal})$  sampai dengan  $X \text{ ideal} + (Z + S.\text{ideal})$   $65 - (1,00 \times 22) = 43$  sampai dengan  $65 + (1,00 \times 22) = 87$
5. Kategori “baik” berada pada rentang 88-129
6. Kategori “cukup” berada pada rentang 43-87
7. Kategori “kurang” berada pada rentang 0-42

Tolok ukur kategori yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini seperti terlihat dalam tabel 3.3

**Tabel 3. 3 Tolok Ukur Kategori Hasil Skala Psikologis**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang nilai</b>	<b>Rentang persentasi</b>
<b>Kurang</b>	0-42	00,00%-33,33%
<b>Cukup</b>	43-87	33,34%-66,66%
<b>Baik</b>	88-129	66,67%-100%